

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries which has many motorists. This is because consumers' need for motor vehicles is very high. Cars are one of Indonesians people's favorite vehicles.

Cars provide extra comfort and safety and become a luxury, a lot of people turn to cars for daily transportation. Further, a lot of people want to have cars at affordable prices by buying second-hand cars. However, second-hand cars usually have various problems, particularly with the engines, so the engines should be reconditioned.

This was a study on recondition of Daihatsu Charade G11 which had engine problem. To conduct this study, two methods were used, first primary method from direct practice and observation and secondary method from internal data and external data.

This study was aimed to recondition a car engine in bad conditions to make it better by dismantling, resizing, cleaning components which are dirty due to iron grams and replacing damaged parts. By reconditioning the car engine, the car engine was good again and the condition improved.



INTISARI

Indonesia adalah salah satu Negara yang mempunyai banyak sekali pengguna kendaraan bermotor, ini disebabkan karena tingkat kebutuhan konsumen untuk mempunyai kendaraan bermotor sangat tinggi. Mobil adalah salah satu kendaraan favorit bagi warga Negara Indonesia.

Karena mobil memberikan kenyamanan dan keamanan yang lebih dan sekarang tidak sedikit mobil menjadi barang yang mewah. Jadi banyak orang yang beralih ke mobil sebagai kendaraan sehari – hari. Dan banyak orang yang ingin memiliki mobil tetapi dengan biaya yang tidak terlampau tinggi, yaitu dengan cara membeli mobil bekas. Disinilah biasanya mobil bekas memiliki berbagai masalah terutama pada bagian mesinnya, maka dari itu perlu adanya rekondisi pada mesin mobil.

Pada studi ini berisi tentang rekondisi Daihatsu Charade G11 yang memiliki masalah pada mesin. Dan untuk mempelajari studi ini ada dua metode yang digunakan, yaitu yang pertama adalah metode primer yang didapat dari praktek langsung dan observasi. Untuk yang kedua adalah metode sekunder yaitu metode yang diambil dari data internal dan data external.

Studi ini bertujuan untuk merekondisi mesin mobil yang dalam keadaan kurang baik menjadi baik kembali dengan cara melakukan pembongkaran, melakukan pengukuran ulang, membersihkan komponen yang kotor karena terdapat gram – gram besi dan melakukan pengantian part yang rusak. Dengan melakukan rekondisi pada mesin mobil ini, mesin mobil akan kembali sehat dan dalam kondisi yang lebih baik.